

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI MATERI PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI SISWA DI KELAS XI IIS MAN SIPIROK CABANG SIPANGIMBAR

OLEH
KUSUMA PANJAITAN/NPM: 14100016
Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan
Program Studi Pendidikan Akuntansi

ABSTRACT

The aims of this study is to know whether there is a significant influence of using group investigation learning model on students' accounting achievement on the topic the basic equation of accounting at the eleventh grade students of IIS major of MAN Sipirok cabang Sipangimbar. This research was conducted by applying experimental method with sample 26 students which taken by using total sampling technique. Observation and test were used in collecting the data. Descriptive and inferential analyzes are used to analyzed the data. Based on the data analysis, it was found that: (a) the score of using learning model was 3.40 (very good category) and (b) the average of students' basic equation of accounting achievement before using group investigation learning model was 67.50 (enough category) and after using group investigation learning model was 77.32 (good category). Furthermore by using inferential statistic (Pair Sample t_{test}), it could be found $t_{calculated}$ was less than 0.05 ($-4.231 < 0.05$). It means there is a significant influence of using group investigation learning model on students' accounting achievement on the topic the basic equation of accounting at the eleventh grade students of IIS major of MAN Sipirok cabang Sipangimbar.

Keywords: *learning model, group investigation, and the basic equation of accounting*

A. Pendahuluan

Untuk mendapatkan generasi baru yang dapat meningkatkan kualitas bangsa Indonesia, maka di perlukan dukungan penuh dari para pendidik di seluruh Indonesia. Dimana pendidikan yang merupakan suatu tahap awal untuk mendapatkan kualitas setiap orang. Dan oleh karna itu peranan guru tidak akan terlepas untuk mewujudkan cita-cita dan harapan bangsa. Guru sebagai pendidik pemegang kunci dalam pelaksanaan dan pencapaian keberhasilan pendidikan dalam mewujudkan sumber daya manusia yang memiliki skill.

Kegiatan belajar mengajar disekolah merupakan kegiatan yang paling *fundamental*. Ini berarti bahwa berhasil

tidaknya pencapaian tujuan pendidikan antara lain bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik. Sehingga menyebabkan hasil belajar siswa materi persamaan dasar akuntansi masih ada yang rendah. Berdasarkan data yang diperoleh dari guru mata pelajaran yang bersangkutan, hasil belajar siswa materi persamaan dasar akuntansi secara keseluruhan masih rendah. Kondisi rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa ini bisa terjadi disebabkan oleh : (1) minat belajar siswa rendah, (2) tidak tersedianya perpustakaan di sekolah, (3) sumber informasi berpatok pada guru, dan (4) penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat.

Sebagai mana dilihat dari persentase nilai rata-rata hasil ulangan harian siswa materi persamaan dasar akuntansi di kelas XI IIS MAN Sipirok Cabang Sipagimabar sebanyak 56 siswa. dan dapat ditunjukkan bahwa sebanyak 28 siswa ataupun 50% dari jumlah seluruh siswa memperoleh nilai rata-rata dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Sedangkan persentase siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebanyak 28 siswa ataupun 50%. Dari hasil ulangan tersebut maka hasil belajar siswa masih rendah. Bila kondisi pendidikan semakin rendah dan tidak segera diperbaiki maka di khawatirkan mutu pendidikan akan semakin merosot.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi persamaan dasar akuntansi perlu diadakan pembenahan terhadap siswa di kelas XI IIS MAN Sipirok Cabang Sipagimabar, yaitu antara lain mengenalkan siswa pada fakta dan peristiwa permasalahan materi persamaan dasar akuntansi, membekali beberapa konsep dasar ilmu akuntansi sebagai pedoman dalam berperilaku akuntansi dan untuk memahami mata pelajaran pengantar akuntansi khususnya materi persamaan dasar akuntansi.

Salah satu solusi alternatif yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi persamaan dasar akuntansi yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *group investigation*. Model pembelajaran *group investigation* adalah suatu model pembelajaran yang lebih menekankan pada pilihan dan control siswa daripada menerapkan teknik-teknik pengajaran di ruang kelas. Dalam mempelajari materi persamaan dasar akuntansi diperlukan metode atau model pembelajaran sesuai dengan model yang digunakan dalam membantu siswa untuk mempermudah proses belajar. Melalui model pembelajaran *group investigation* siswa yang belajar diharapkan mengalami perubahan baik dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang maksimal. Pemilihan model

pembelajaran *group investigation* dalam pembelajaran berdasarkan beberapa pertimbangan antara lain : memadukan siswa yang berbeda kemampuannya, melatih siswa untuk meningkatkan kerja dalam kelompok, melatih siswa untuk bertanggungjawab, siswa dilatih untuk menemukan hal-hal yang baru.

Berdasarkan masalah di atas, maka penulis merasa termotivasi untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Materi Persamaan Dasar Akuntansi Siswa di Kelas XI IIS MAN Sipirok Cabang Sipagimabar”.

1. Hakikat Hasil Belajar Siswa Materi Persamaan Dasar Akuntansi

Sebelum dijelaskan apa yang dimaksud dengan persamaan dasar akuntansi ada baiknya terlebih dahulu diterangkan pengertian akuntansi. Akuntansi adalah pencatatan dari setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan, baik dia penjualan, penerimaan, pembelian, dan pembayaran barang. Dalam mata pelajaran pengantar akuntansi materi Persamaan Dasar Akuntansi Menurut Harti (2015:102) menyatakan bahwa “Persamaan Dasar Akuntansi adalah sistematika pencatatan yang menggambarkan suatu hubungan yang ada pada perusahaan, yaitu dengan pengaruh transaksi terhadap posisi keuangan perusahaan, yang meliputi harta (*asset*) dengan sumber dananya. Harta yang diperoleh dari pemilik perusahaan disebut modal (*ekuitas*) sedangkan harta yang diperoleh dari pihak lain disebut kewajiban/utang (*liabilitas*)”.

Sesuai dengan silabus mata pelajaran pengantar akuntansi di kelas XI IIS MAN Sipirok Cabang Sipagimabar tahun ajaran 2017/2018, indikator terdiri dari : 1)mengidentifikasi harta, 2)mengidentifikasi modal, 3)mengidentifikasi kewajiban/utang. Yang perlu dipelajari dan di pahami siswa dalam materi persamaan dasar akuntansi, berikut akan penulis uraikan satu persatu.

a. Mengidentifikasi Harta (*asset*)

Harta adalah sumber-sumber keuangan yang dimiliki oleh perusahaan dalam bentuk satuan uang. Menurut Jusup (2011:28) menyatakan bahwa, "harta adalah sumber-sumber ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan yang biasanya dinyatakan dalam satuan uang". Sedangkan menurut Sadeli (2006:7) menyatakan bahwa, "Harta adalah harta yang dimiliki oleh suatu perusahaan".

Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa harta adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan dalam bentuk harta atau aktiva lancar maupun harta atau aktiva tetap yang dapat dipergunakan perusahaan sewaktu-waktu oleh perusahaan.

b. Mengidentifikasi Utang / kewajiban (liabilitas)

Kewajiban (liabilitas) adalah utang yang harus dibayar oleh perusahaan. Menurut Jusup (2011:29) menyatakan bahwa, "utang adalah kewajiban yang harus dibayar oleh perusahaan dengan uang dan jasa pada suatu saat tertentu dimasa yang akan datang". Sedangkan menurut Harti (2015:103) menyatakan bahwa, "Kewajiban (liabilitas) adalah kewajiban membayar kepada pihak lain karena adanya transaksi pembelian barang atau jasa secara kredit". Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa utang adalah hak orang lain yang harus dibayar pada waktu yang telah disepakati.

c. Mengidentifikasi Modal (ekuitas)

Modal adalah hak pemilik perusahaan atas kekayaan yang dimiliki. Sadeli (2009:35) menyatakan bahwa, "Modal adalah perkiraan yang mencatat perubahan modal perusahaan". Sedangkan menurut Soemarso (2008:58) menyatakan bahwa, "Modal adalah sumber pembelajaran perusahaan yang berasal dari pemilik".

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa modal adalah sumber pendapatan perusahaan yang akan dikelola untuk memproduksi barang dari waktu ke waktu dan akan dilaporkan secara jelas dalam laporan perubahan modal.

2. Hakekat Model Pembelajaran *Group Investigation*

Dalam proses pembelajaran dibutuhkan beberapa model pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran pada siswa, seperti model pembelajaran *group investigation*. Menurut Shoimin (2016: 80) menyatakan bahwa, "*Group Investigation* adalah suatu model pembelajaran yang lebih menekankan pada pilihan dan control siswa daripada menerapkan teknik-teknik pengajaran di ruang kelas".

Menurut Jumanta (2015:120) adapun deskripsi langkah-langkah model pembelajaran *Group Investigation* adalah a) menyeleksi topik, b) mengimplementasi, c) menganalisis dan sintesis dan d) menyajikan hasil akhir. Untuk lebih jelasnya akan penulis uraikan satu per satu.

a) Menyeleksi topik

Menetapkan topik mengenai gambaran umum yang akan dipelajari. Menurut Jumanta (2015:120) menyatakan bahwa, "menyeleksi topik yaitu para siswa memilih berbagai subtopik dalam satu wilayah masalah umum yang biasanya digambarkan lebih dahulu oleh guru. Para siswa selanjutnya diorganisasikan menjadi kelompok-kelompok yang berorientasi pada tugas (*task oriented groups*) yang beranggotakan 2 hingga 6 orang. Komposisi kelompok heterogen dalam jenis kelamin, etnik, atau kemampuan akademik".

Sedangkan menurut Rusman (2013:221) menyatakan bahwa, "Mengidentifikasi topik adalah para siswa menelaah sumber-sumber informasi, memilih topik, dan mengategorisasi saran-saran. Para siswa bergabung kedalam kelompok belajar dengan pilihan topik yang sama, komposisi kelompok didasarkan atas ketertarikan topik yang sama dan heterogen, guru membantu atau memfasilitasi dalam memperoleh informasi".

Sejalan dengan pendapat di atas dapat dideskripsikan bahwa menyeleksi topik adalah membagi siswa dalam bentuk kelompok yang heterogen dan membagikan subtopik sesuai dengan materi pokok bahasan, siswa memilih satu materi yang telah disediakan dan siswa

akan dikelompokkan berdasarkan materi yang ia pilih.

b) Mengimplementasi

Siswa melaksanakan rencana yang telah disusun, dan langkah apa yang harus dilaksanakan atau dilakukan siswa. Menurut Jumanta (2015:120) menyatakan bahwa, “Mengimplementasi adalah para siswa melaksanakan rencana yang telah dirumuskan. Pembelajaran harus melibatkan berbagai aktivitas dan keterampilan dengan variasi yang luas dan mendorong para siswa untuk menggunakan berbagai sumber baik yang terdapat di dalam maupun di luar sekolah. Guru secara terus menerus mengikuti kemajuan tiap kelompok dan memberikan bantuan jika diperlukan”.

Menurut Hamdani (2011:93) menyatakan bahwa, “Mengimplementasi merupakan siswa melaksanakan yang telah dirumuskan. Pembelajaran harus melibatkan seluruh berbagai aktivitas dan keterampilan dengan variasi yang luas dan mendorong para siswa untuk menggunakan sumber baik yang terdapat di luar sekolah maupun di luar sekolah”.

Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa mengimplementasi adalah siswa diharapkan mampu mencari sumber informasi yang mendukung berkembangnya bahan atau materi yang akan di bahas oleh kelompok .

c) Menganalisis dan Sintesis

Langkah selanjutnya yang akan dilakukan adalah menganalisis materi yang akan ditampilkan di depan kelas. Menurut Jumanta (2015:120) menyatakan bahwa, “Menganalisis dan Sintesis yaitu para siswa menganalisis dan menyintesis berbagai informasi yang telah diperoleh dan merencanakan agar dapat diringkas dalam suatu penyajian yang menarik di depan kelas”.

Sedangkan menurut Rusman (2013:222) menyatakan bahwa, “Menyiapkan laporan akhir yaitu anggota kelompok menentukan pesan-pesan esensial proyeknya, merencanakan apa yang akan dilaporkan dan bagaimana membuar

presentasinya, membentuk panitia acara untuk mengoordinasikan rencana presentasi”.

Sejalan dengan pendapat di atas dapat dideskripsikan bahwa menganalisis dan sintesis adalah siswa dituntut untuk bisa menyajikan materi yang telah dibahas dengan kelompok dengan tampilan yang menarik dan informasi yang diberikan ringkas padat dan tepat.

d) Menyajikan Hasil Akhir

Setelah bahan atau materi telah tuntas dibahas dengan kelompok, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan materi hasil akhir di depan kelas. Menurut Jumanta (2015:120) menyatakan bahwa, “Menyajikan hasil akhir yaitu semua kelompok menyajikan suatu presentasi yang menarik dari berbagai topik yang telah dipelajari agar semua siswa dalam kelas saling terlibat dan kelompok dikoordinir oleh guru”.

Sedangkan menurut Rusman (2013:222) menyatakan bahwa, “Mempresentasikan laporan akhir yaitu presentasi dibuat untuk keseluruhan kelas dalam berbagai macam bentuk, bagian-bagian presentasi harus secara aktif dapat melibatkan pendengar (kelompok lain), pendengar mengevaluasi kejelasan presentasi menurut kriteria yang telah ditentukan keseluruhan kelas”.

Sejalan dengan pendapat di atas dapat dideskripsikan bahwa menyajikan hasil akhir adalah mempertanggung jawabkan hasil yang telah dibuat kelompok, dan memaparkan secara jelas dan rinci bahan atau materi yang telah dikupas bersama kelompok, setiap anggota kelompok memiliki peran dalam kelompok tersebut.

B. Metodologi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di MAN Sipirok Cabang Sipagimbar yang beralamat di kelurahan sipagimbar Tapanuli Selatan yang dipimpin oleh Bapak Toharuddin Harahap S.AG. Sedangkan guru mata pelajaran akuntansi adalah Bapak Sojuangon Rambe S.Pd.

Adapun alasan penulis menjadikan SMK Swasta Kampus Padangsidimpuan sebagai lokasi penelitian yaitu dimana nilai

hasil belajar siswa pada persamaan dasar akuntansi masih rendah dan sangat penting untuk dikaji lebih mendalam. Disamping itu, peneliti menemukan masalah di MAN Sipirok Cabang Sipagimbar masalah yang dimaksud adalah dimana minat ataupun bakat siswa belajar mata pelajaran akuntansi khususnya materi persamaan dasar akuntansi masih rendah.

Untuk membahas permasalahan yang dihadapi serta menguji hipotesis, maka penulis menggunakan metode eksperimen, yakni untuk mencari gambaran tentang kedua variabel tersebut. Metode eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dengan cara atau kondisi yang terkontrol secara ketat. Menurut Sugiyono (2015:6) mengatakan bahwa “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami dan mengantisipasi masalah dalam pendidikan”.

Populasi merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, populasi dapat menjajikan sebagai sumber data yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Sumarni (2012: 107) populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.” Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IIS MAN Sipirok Cabang Sipagimbar yang terdiri dari 56 siswa dan sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *total sampling* maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 56 siswa.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dari kedua variabel yang akan diteliti adalah dengan menggunakan observasi untuk penggunaan model pembelajaran *group investigation* (Variabel X) dan tes untuk hasil belajar siswa materi persamaan dasar akuntansi (Variabel Y). Menurut Fathoni (2011:104) menyatakan bahwa, “Observasi adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan,

dengan di sertai pengamatan-pengamatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran”.

Tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa materi persamaan dasar akuntansi di kelas XI IIS MAN Sipirok Cabang Sipagimbar. Menurut Arikunto (2012:66) menyatakan bahwa, “Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan aturan yang sudah ditentukan”.

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan kedua variabel berdasarkan mean, median, modus, distribusi frekuensi dan grafik histogram. Sedangkan analisis statistik inferensial bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak dengan menggunakan uji “t” test. Selanjutnya akan digunakan alat bantu *SPSS (Statistical Products and Solution Services)* untuk menguji kebenaran hipotesis yang ditegakkan dalam penelitian ini, apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak.

C. Hasil dan Pembahasan

a. Hasil

1. Deskripsi Data Model Pembelajaran *Group Investigation* Pada Materi Persamaan Dasar Akuntansi

Adapun indikator yang dibahas mengenai model pembelajaran *group investigation* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1
Nilai Rata-rata Penggunaan Model Pembelajaran *Group Investigation*

No	Indikator	Rata-rata	Kriteria
1	Menyeleksi Topik	3	Cukup
2	Mengimplementasi	3,4	Sangat Baik
3	Menganalisis dan Sintesis	3,6	Sangat Baik

4	Menyajikan Hasil Akhir	3,6	Sangat Baik
Rata-rata		3,45	Sangat Baik

Nilai mean hasil perhitungan di atas jika dikonsultasikan pada kriteria nilai observasi yang ditetapkan pada tabel 4, maka posisi data dari penggunaan model pembelajaran *group investigation* berada pada kategori “Sangat Baik”. Artinya proses penggunaan model pembelajaran *group investigation* dalam penelitian ini telah terlaksana sesuai dengan baik.

2. Hasil Belajar Akuntansi sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Group Investigation* Pada Materi Persamaan Dasar Akuntansi

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh dari siswa di kelas XI IIS MAN Sipirok Cabang Sipagimbar, diketahui secara umum data tes hasil belajar siswa pada persamaan dasar akuntansi sebelum menggunakan model pembelajaran *group investigation* diperoleh nilai terendah adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 80. Sedangkan nilai minimum dan maksimum yang mungkin dicapai oleh responden adalah antara 0-100 dimana nilai tengah teoritisnya adalah 50. Dari hasil perhitungan nilai yang diperoleh (lampiran 7), nilai rata-rata atau mean sebesar 67,5 sedangkan nilai median adalah 70.

Berdasarkan analisis data tersebut, maka diperoleh nilai mean 67,5 dengan jumlah responden 28 siswa. Apabila konsultasikan pada kriteria penilaian pada bab III, maka posisi data hasil belajar materi persamaan dasar akuntansi sebelum menggunakan model pembelajaran *group investigation* berada pada kategori “Cukup”. Artinya hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *group investigation* rata-rata siswa masih kurang maksimal.

3. Hasil Belajar Akuntansi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Group Investigation* Pada Materi

Persamaan Dasar Akuntansi

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh dari siswa kelas XI IIS MAN Sipirok Cabang Sipagimbar, diketahui secara umum data tes hasil belajar siswa materi persamaan dasar akuntansi sesudah menggunakan model pembelajaran *group investigation* diperoleh nilai terendah adalah 65 dan nilai tertinggi adalah 95. Sedangkan nilai minimum dan maksimum yang mungkin dicapai responden adalah antara 0-100 dimana nilai tengah teoritisnya adalah 50. Dari hasil perhitungan nilai yang diperoleh (lampiran 8), nilai rata-rata atau mean sebesar 77,32 sedangkan nilai median adalah 80.

Nilai mean hasil perhitungan di atas, jika dikonsultasikan pada kriteria nilai yang ditetapkan pada bab III, maka posisi data hasil belajar siswa materi persamaan dasar akuntansi sesudah menggunakan model pembelajaran *group investigation* meningkat, sehingga mencapai nilai maksimum. Berdasarkan hasil *output SPSS Versi 16* tabel *Paired Samples Test* untuk pengujian hipotesis diperoleh indeks uji t - 4,231, sig (2-tailed) dengan nilai signifikan = 0,000. Berdasarkan hasil *output SPSS Versi 16* diperoleh t_{hitung} sebesar -4,231.

Sementara untuk menguji taraf signifikan dari hasil uji t *Output SPSS Versi 16* yaitu :

1. Jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes siswa pada materi persamaan dasar akuntansi sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *group investigation*.
2. Jika nilai sig (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes siswa pada materi persamaan dasar akuntansi sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *group investigation*.

Berdasarkan tabel dan ketentuan di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Artinya kebenarannya dapat diterima dengan tingkat kepercayaan

95%.

Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut, maka hipotesis alternatif diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya Terdapat pengaruh yang positif antara penggunaan model pembelajaran *group investigation* terhadap hasil belajar akuntansi materi persamaan dasar akuntansi di kelas XI IIS MAN Sipirok Cabang Sipagambar.

b. Pembahasan

Model Pembelajaran *Group Investigation* adalah suatu model yang digunakan seorang guru untuk membagi kelas menjadi kelompok-kelompok yang heterogen, dan diberi control penuh untuk merencanakan apa yang ingin dipelajari. Agar model pembelajaran *group investigation* berjalan dengan baik maka harus melalui langkah-langkahnya, yaitu menyeleksi topik, mengimplementasi, menganalisis dan sintesis dan langkah yang adalah menyajikan hasil akhir. Pembuktian dilapangan dengan model pembelajaran *group investigation* telah dilakukan dan meningkatkan hasil belajar siswa materi persamaan dasar akuntansi. Hal ini diketahui dari hasil uji t intrumen yang terapkan.

Dimana tahapan penelitian penulis memberikan *pre-test* pada kelas XI IIS¹ sebagai sampel penelitian. Dengan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 67,5. Dari hasil *pre-test* terlihat bahwa hasil belajar siswa sebelum penggunaan model pembelajaran *group investigation* masih berada pada kategori “cukup. Sedangkan tahap selanjutnya peneliti memberikan *post-test* kepada kelas XI IIS² sebagai sampel dengan menggunakan model pembelajaran *group investigation* dengan ini nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 77,32. Dari hasil belajar siswa materi persamaan dasar akuntansi di kelas XI IIS MAN Sipirok Cabang Sipagambar berada pada kategori “baik”. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa sesuai dengan apa yang diterapkan.

Pembahasan diatas juga didukung oleh penelitian terdahulu oleh Imam

Widhiatmoko (2014), yang berjudul “peningkatan hasil belajar siswa kompetensi persamaan akuntansi persamaan melalui pendekatan pendidikan karakter menggunakan model pembelajaran *group investigation* kelas XI IS MAN I Pekalongan tahun ajaran 2014-2015”, bahwa sebelum penerapan model *group investigation* dalam pembelajaran akuntansi materi persamaan dasar akuntansi memperoleh nilai rata-rata sebesar 49,67 mengalami peningkatan setelah penerapan model pembelajaran *group investigation* menjadi sebesar 75,08. Maka model pembelajara *group investigation* dapat diterapkan dalam pembelajaran akuntansi kedepan dengan materi yang sesuai dan dengan inovasi dan pengetahuan ayang lebih baik.

Berdarkan penjelasan penelitian yang dipaparkan di atas, peneliti masih ingin meneliti tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Materi Persamaan Dasar Akuntansi Siswa di Kelas XI IIS MAN Sipirok Cabang Sipagambar”. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya hasil belajar siswa tergantung pada kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

Dari kajian yang telah disebutkan di atas, maka diperoleh hasil belajar siswa materi persamaan dasar akuntansi sesudah penggunaan model pembelajaran *group investigation* dengan nilai rata-rata 77,32. Jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian pada bab III berada pada kategori “baik”. Artinya nilai yang dicapai siswa materi persamaan dasar akuntansi sudah sesuai yang diharapkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di MAN Sipirok Cabang Sipagambar yaitu 70 dan artinya bahwa tingkat penguasaan siswa materi persamaan dasar akuntansi sudah baik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh yang bertujuan untuk melihat pengaruh model pembelajaran *group investigation* terhadap hasil belajar

akuntansi materi persamaan dasar akuntansi siswa di kelas XI IIS MAN Sapirok Cabang Sipagimbar maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran model pembelajaran *group investigation* materi persamaan dasar akuntansi di kelas XI IIS MAN Sapirok Cabang Sipagimbar, telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *group investigation* dan diperoleh skor rata-rata 3,4 yang berada pada kategori “sangat baik”.
2. Gambaran hasil belajar siswa materi persamaan dasar akuntansi sebelum penggunaan model pembelajaran *group investigation* siswa kelas XI IIS² MAN Sapirok Cabang Sipagimbar, diperoleh nilai rata-rata 67,5 berada pada kategori “cukup”. Hasil belajar siswa materi persamaan dasar akuntansi sesudah penggunaan model pembelajaran *group investigation* siswa kelas XI IIS¹ MAN Sapirok Cabang Sipagimbar, diperoleh nilai rata-rata 77,32 berada pada kategori “baik”.

Adapun pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *group investigation* terhadap hasil belajar siswa materi persamaan dasar akuntansi di kelas XI IIS MAN Sapirok Cabang Sipagimbar, sebagai hasil pengolahan data melalui *software SPSS* dan pengujian hipotesis diperoleh uji t sebesar -4.231 sig (2-tailed) dengan nilai signifikan 0,000. dengan demikian $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis dapat diterima atau disetujui kebenarannya, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersamaan sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *group investigation* terhadap hasil belajar akuntansi materi persamaan dasar akuntansi di kelas XI IIS MAN Sapirok Cabang Sipagimbar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2012. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fatoni, Abdurrahman.2011. *Metodologi Penelitian dan tehnik penguasaan skripsi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hamdani.2011.*Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Alfabeta
- Hamdayama, Jumanta. 2015 *metodologi Pengajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Harti, Dwi. 2015 *pengantar akuntansi bidang keahlian bisnis dan manajemen*, Semarang : Erlangga.
- Jusup. Al Haryono.2011. *Dasar-dasar Akuntansi* :Jogjakarta : Pustaka Belajar.
- Lili M Sadeli 2009. *Dasar – dasar Akuntansi*. Bandung : Bumi Aksara
- 2006. *Dasar – dasar Akuntansi*. Bandung : Bumi Aksara
- Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalismen Guru*, Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Shoimin, Aris. 2016. *68 Model Pembelajaran inovatif Dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta, Ar-ruzz Media.
- Soemarso. 2008. *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta : Salemba Empat.
- Sri Sumarni. 2012. *Metodologi penelitian pendidikan*. Yogyakarta : Insan Madani.
- Sugiyono 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Widhiatmoko, Imam (2014). *Jurnal Scoolar.”peningkatan hasil belajar siswa kompetensi persamaan dasar akuntansi melalui pendekatan pendidikan karakter menggunakan model pembelajaran *group investigation*”*.